

TAFSIR AI-KASYIF
KARYA SYEKH MUHAMMAD JAWAD MAGHNIYAH
(METODE DAN CORAK PENAFSIRAN)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Ilmu Ushuluddin

Jurusan Tafsir Hadits

Oleh:



PURNOMO

NIM : 094211032

FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG

2013

TAFSIR AI-KASYIF
KARYA SYEKH MUHAMMAD JAWAD MAGHNIYAH
(METODE DAN CORAK PENAFSIRAN)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Ilmu Ushuluddin

Jurusan Tafsir Hadits

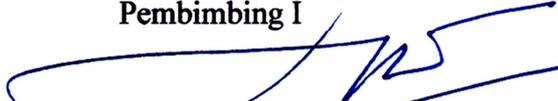
Oleh:

PURNOMO

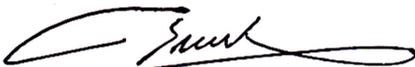
NIM : 094211032

Disetujui Oleh

Pembimbing I


Drs. Ling Misbahuddin, M. Ag.
NIP: 195202151984031001

Pembimbing II


Drs. Muhammad Nashuha, M.SI
NIP: 194906051977031002

PENGESAHAN

Skripsi Saudara PURNOMO

No. Induk 094211032 telah dimunaqosyahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuludin Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal 18 Desember 2013 dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin.



Dr. Hasam Asy'ari Ulama'i, M.Ag.

Dr. Hasam Asy'ari Ulama'i, M.Ag.

NIP:197104021995031001

Pembimbing I

Drs. Iing Mishbahuddin, M.Ag

NIP: 195202151984031001

Penguji I

Mokh. Sya'roni, M.Ag

NIP:197205141996031002

Pembimbing II

Drs. Muhammad Nashuha, M.Si

NIP: 194906051977031002

Penguji II

Drs. H. Ahmad Taqwim, M.Ag

NIP:195811271987031001

Sekretaris Sidang

Dr. H. Muh. In'amuzahiddin, M.Ag

NIP:197710202003121002

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah ditulis orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan.

Semarang, 18 Desember 2013

Penulis,

PURNOMO

NIM. 094211032

MOTTO

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ ۗ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِاللِّغَابِ بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ ۚ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿١١﴾

11. Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, Maka mereka Itulah orang-orang yang zalim. (Surat Al-Hujurat 49:11).

يَتَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِّن ذَكَرٍ وَأُنثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِندَ اللَّهِ أَتْقَنُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

13. Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal. (Surat Al-Hujurat 49:13).

ABSTRAK

Al-Quran merupakan kitab suci universal yang berlaku untuk setiap ruang dan waktu manusia yang dianugerahkan Allah SWT kepada seluruh umat manusia. Keuniversalan Al-Quran terletak pada cakupan pesannya yang menjangkau seluruh lapisan umat manusia, kapan saja dan dimana saja.

Allah SWT menurunkan Al-Quran supaya menjadi undang-undang atau peraturan, dan jalan oleh umat Islam di dalam mengarungi kehidupan. Manusia yang mau mengikuti petunjuk Al-Quran akan selamat dunia akhirat, sementara mereka yang melanggar petunjuk tersebut akan tersesat bahkan celaka. Sedangkan, manusia dapat mengikuti petunjuk tersebut bila mereka memahami pesan Al-Quran, dan untuk dapat dipahami dengan mudah oleh manusia, maka Al-Quran diturunkan oleh Allah SWT dengan menggunakan bahasa manusia. Oleh karena penafsiran terhadap Al-Quran merupakan hal yang sangat penting sekali.

Secara umum, tafsir dibagi menjadi tiga, yakni tafsir bil ma'tsur, tafsir bil ra'yi, dan tafsir bil isyari. Sedangkan metode penafsiran, menurut Imam Al-Farmawi dibagi menjadi empat bagian, yakni metode ijmal, tahlili, maudhu'i, dan muqarran. Di samping itu terdapat berbagai macam corak penafsiran, yang mana corak ini tergantung latar belakang keilmuan yang dimiliki oleh seorang mufassir serta kondisi, tempat, dan waktu dimana sang mufassir bertempat tinggal.

Penelitian skripsi kali ini dipusatkan untuk meneliti metode dan corak dari tafsir Al-Kasyif. Tafsir ini ditulis oleh seorang penganut Syiah Itsna Asyariyah yang hidup pada abad kelima belas Hijriyah. Di dalam menafsirkan Al-Quran, metode dan corak yang ditawarkan oleh Syekh Muhammad Jawad Maghniyah berbeda dengan apa yang selama ini dilakukan oleh mayoritas para mufassir.

Di dalam tafsirnya, Syekh Muhammad Jawad Maghniyah tidak menggunakan asbabun nuzul dan tidak begitu memprioritaskan hal yang berkaitan dengan munasabah ayat atau surat. Sedangkan corak tafsirnya disebut sebagai corak *Iqna'i*. Corak ini merupakan sebuah nama yang baru penulis ketahui. Hal inilah yang menarik penulis untuk meneliti tafsir ini. Di lain sisi untuk mengetahui sejauh manakah metode yang digunakan oleh Syekh Muhammad Jawad Maghniyah dalam menafsirkan Al-Quran. Di sisi lain untuk mengetahui apakah corak tafsir Syekh Jawad Maghniyah merupakan sebuah corak yang baru, yang sebelumnya belum pernah muncul.

Untuk melakukan penelitian ini, metode yang penulis gunakan adalah metode penelitian kualitatif, yang mana penelitian ini penekanannya lebih pada kajian teks, sehingga lebih condong kepada *library research* yang mana penelitian sepenuhnya difokuskan pada literatur yang ada pada perpustakaan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan agar dapat memperoleh pengetahuan tentang bagaimana metode dan corak dari tafsir al-Kasyif karya Syekh Muhammad Jawad Maghniyah.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 150 tahun 1987 dan no. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidakdilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es dengan titik diatas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka-ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	ze dengan titik diatas
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es-ye
ص	Sad	ṣ	es dengan titik di

			bawah
ذ	d{ad	Ḍ	de dengan titik dibawah
ط	Ta	Ṭ	te dengan titik dibawah
ظ	Za	Ẓ	ze dengan titik dibawah
ع	‘ain	‘	koma terbalik diatas
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ya

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal Bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
----- َ -----	Fatah	A	A
----- ِ -----	Kasrah	I	I
----- ُ -----	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	fatahdan ya	ai	a-i
وَ	fatah dan wau	au	a-u

c. Vokal Panjang (*maddah*):

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	fathah dan alif	Ā	a dengan garis di atas
يَ	fathah dan ya	Ā	a dengan garis di atas
يِ	kasrah dan ya	ī	i dengan garis di atas
وُ	Dammah dan wau	ū	u dengan garis diatas

Contoh:

قال → *qāla*

قيل → *qīla*

رمى → *ramā*

يقول → *yaqūlu*

3. Ta Marbūṭah

- Transliterasi Ta' Marbūṭah hidup adalah "t"
- Transliterasi Ta' Marbūṭah mati adalah "h"
- Jika Ta' Marbūṭah diikuti kata yang menggunakan kata sandang "ال" ("al-") dan bacaannya terpisah, maka Ta' Marbūṭah tersebut ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

روضة الأطفال → *rauḍat ulafalataurauḍah al-atfal*

المدينة المنورة → *al-MadīnatulMunawwarah, atau al-madīnatul al-Munawwarah*

طلحة → *Talḥah*

4. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Transliterasi *syaddah* atau *tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal atau di akhir kata.

Contoh:

نَزَلَ → *nazzala*

الْبِرِّ → *al-birr*

5. Kata Sandang "ال"

Kata Sandang "ال" ditransliterasikan dengan "al" diikuti dengan tanda penghubung "-", baik ketika bertemu dengan huruf *qamariyah* maupun huruf *syamsiyyah*.

Contoh:

القلم → *al-qalamu*

الشمس → *al-syamsu*

6. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh:

وما محمد الا رسول → *Wa māMuhammadunillā rasūl*

KATA PENGANTAR

Bismillahir Rahmanir Rahim

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, bahwa atas taufiq dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini berjudul TAFSIR AL-KASYIF KARYA SYEKH MUHAMMAD JAWAD MAGHNIYAH (Metode dan Corak Penafsiran) disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yang terhormat Rektor IAIN Walisongo Semarang Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag. selaku penanggung jawab penuh terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar di lingkungan IAIN Walisongo.
2. Yang terhormat Dr. Nasihun Amin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
3. Bapak Ahmad Musyafiq, M.Ag. dan Bapak Dr. M. In'ammuzahidin, M.Ag. selaku Kajur dan Sekjur jurusan Tafsir Hadits IAIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Drs. Iing Misbahuddin, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. Muhammad Nashuha, M.SI. selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak/ Ibu Pimpinan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin, Perpustakaan IAIN Walisongo beserta stafnya yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Para Dosen Pengajar di lingkungan Fakultas Ushuludin IAIN Walisongo, yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi.
7. Bapakku Waidi dan Ibuku Sukarsi tercinta yang senantiasa bekerja keras untuk melihat anak-anaknya menjadi orang yang sukses serta doa yang selalu mereka lantunkan untuk keselamatan dan kesuksesan anak-anaknya. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmatnya kepada kedua orang tuaku. Amin
8. Si mbahku, mbah Nawirah yang senantiasa melantunkan doa-doanya untuk kesuksesan penulis dan para cucu-cunya. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan panjang umur kepadanya amin.
9. Para adik-adikku tercinta, yakni Purwati yang saat ini masih menempuh perkuliahan di STEKOM, Sulis Purwanti yang saat ini sudah kelas XII MA, Rintan Febriyanti yang saat ini sudah kelas 3 SD, Novi Ariyanti yang saat ini sudah kelas TK Besar yang senantiasa menemaniku dalam menuntut ilmu. Tak lupa pula keponakanku Ahmad Djunaidi dan Syifa serta Pak Lek Sukardi dan Istiqomah yang senantiasa mendoakanku.
10. Keluarga bu Syihabuddin Manyaran, keluarga ibu Yuni, dan tak lupa keluarga ibu Kholief Fanani yang selama ini telah banyak membantu penulis di dalam menyelesaikan kuliah. Dan tak lupa salamku untuk Tiara Annesha Fanani yang selalu perhatian padaku sewaktu penulis masih di Manyaran. Semoga Allah membalas kebaikan kalian semua. Amin
11. Kawan-kawan Alumni YPRU Guyangan, Yazid, Yono, Painsil (Haris), Robert Firdaus Ahmad, Khoirul Amri, Saifullah Hidayat, Reza, Jimin, Huda, Khoirun Niam serta IKKAMARU Komisariat IAIN Walisongo beserta jajarannya.
12. Teman-teman KKN Banjarejo, dan seluruh teman-teman Santri Pondok Nurul Huda, serta teman-teman penghuni Masjid Baitussalam (edi, kepik, singo, alim, mas doni, mas roni galon, suroso) dan para Reimassala Masjid Baitussalam.

13. Keluarga Pak Agus Dwi riyanto dan Pak Jailani yang senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan kuliah. Tak lupa juga untuk keluarga Pak Yai Ali Muhson Al-Hafidz yang senantiasa menmbimbing dan menganjari penulis untuk menghafal Al-Quran.
14. Temen-temen Pondok Manba'ul Hikam Kepoh (karto, aziz, yi marno, surono, rokhim, khamid, roji) yang selalu mendoakanku. Tak lupa ucapan terima kasih kuhaturkan untuk Yi Hambali yang telah menghantarkan dan mengajarkan penulis untuk bisa membaca kitab kuning.
15. Berbagai pihak yang secara tidak langsung telah membantu, baik moral maupun materi dalam penyusunan Skripsi.

Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, 18 Desember 2013

Penulis,

PURNOMO

NIM. 094211032

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
DEKARASI	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan Skripsi	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II: METODE DAN CORAK TAFSIR.....	11
A. Sejarah Perkembangan Penafsiran Al-Quran.....	11
1. Pengertian Tafsir dan Takwil.....	11
2. Macam-macam Metode Penafsiran Al-Quran	14
3. Macam-macam Corak Penafsiran Al-Quran.....	17
B. Syi'ah dan Tafsir Al-Quran.....	21
1. Asal-usul Syi'ah	21
2. Aliran-aliran dalam Syi'ah.....	25

3. Metode Penafsiran Syi'ah	32
4. Corak Penafsiran Syi'ah.....	36
BAB III: KARAKTERISTIK TAFSIR AL-KASYIF	37
A. Riwayat Hidup Syekh Muhammad Jawad Magniyah.....	37
B. Pemikiran Teologi Syekh Muhammad Jawad Maghniyah	40
C. Karya-karya Syekh Muhammad Jawad Maghniyah	43
D. Tafsir Al-Kasyif	46
1. Latar Belakang Penulisan Tafsir	46
2. Sistematika Penulisan Kitab Tafsir	50
3. Metode Penafsiran.....	50
4. Corak Penafsiran	61
BAB IV: ANALISIS	65
A. Metode Tafsir Al-Kasyif.....	65
B. Corak Tafsir Al-Kasyif	74
BAB V: PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran-saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIOGRAFI PENULIS	